

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan, dsb.); cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Djadjasudarma, 2010, hlm. 1). Kejelasan suatu penelitian dan keilmiahannya dapat dilihat dari metode yang digunakannya. Metode yang digunakan di dalam penelitian linguistik (ilmu bahasa) harus dipertimbangkan dari dua segi, segi penelitian itu sendiri yang mencakup pengumpulan data beserta cara dan teknik serta prosedur yang ditempuh.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka (Nazir, 2011, hlm. 55). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari masing-masing variabel yang dijadikan kata kunci dalam penelitian ini. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis

Teori terjemahan bahasa: analisis adalah tahap yang pertama dalam penerjemahan, termasuk di dalamnya transformasi balik dan analisis komponen yang bertujuan menemukan inti dari naskah sumber dan

mencari pengertian yang sejelas-jelasnya mengenai makna; analisis bahasa adalah istilah umum untuk pelbagai kegiatan yang dilakukan oleh penyelidik bahasa dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks (Kridalaksana, 1993, hlm. 12).

2. Mimesis

Mimesis adalah kata yang secara fonetis menunjukkan pernyataan dari sebuah keadaan yang tidak menghasilkan suara, seperti sebuah emosi, perpindahan atau pernyataan berbagai hal (Inose, 2001, hlm. 98).

3. Onomatope

Onomatope adalah kata apapun yang menirukan suara nyata baik suara manusia atau hewan atau suara lainnya (Inose, 2001, hlm. 98). Lebih jelasnya, *onomatope* adalah gambaran atau tiruan bunyi yang sangat mirip dalam bunyi bahasa dari bunyi yang berasal dari alam, bunyi yang berasal dari manusia atau bunyi tertawa, menangis, menggonggong, bunyi-bunyi lainnya secara fisiologis dan bunyi yang terjadi karena gerakan yang berasal dari manusia, termasuk juga binatang (Amanuma dalam Sumirat, 2010, hlm. 20).

3.3 Objek Penelitian

Bahasa Jepang sebagai ilmu murni (linguistik) dapat dijadikan sebagai objek penelitian dengan tujuan untuk memecahkan masalah dalam pengajaran bahasa Jepang di lapangan (Sutedi, D., 2011, hlm. 35). Objek dalam penelitian ini adalah kata dan kalimat yang mengandung *mimesis* dan *onomatope*, yang terdapat pada komik Pokemon volume 9-12.

3.4 Instrumen Penelitian

Eil Estriani, 2014

Analisis Mimesis Dan Onomatope

Dalam Komik "Pokemon" Volume 9-12

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155).

Terdapat dua macam instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur dan studi pustaka.

1. Studi Literatur

Studi literatur ditujukan untuk mengumpulkan segala data dan keterangan yang diperlukan berkenaan dengan *mimesis* dan *onomatope*. Selain itu studi ini juga dimaksudkan untuk memilih sumber data yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data tersebut diantaranya.

- a. 擬音語－擬態語使い方辞典 (Atoda, T. & Kazuko, H., 1993).
- b. A Thesaurus of Japanese Mimesis and Onomatopoeia: Usage by Categories (Andrew C. Chang, 1990).
- c. 外国人のための日本語例文-問題シリーズ (14) 擬音語-擬態語 (Hinata, S. & Hibiya, J., 1995).
- d. Kata Berulang dalam Bahasa Jepang (Tjhin Thian Shiang, 2009).
- e. Situs – situs yang relevan mengenai *mimesis* dan *onomatope*.

2. Studi Pustaka

Penelaahan kata dan kalimat yang mengandung *mimesis* dan *onomatope* yang terdapat pada komik Pokemon volume 9-12 ditetapkan sebagai sumber data untuk pengumpulan data yang diperlukan.

3.5 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Terdapat tiga tahapan pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Pengumpulan Data

Eil Estriani, 2014

Analisis Mimesis Dan Onomatope

Dalam Komik "Pokemon" Volume 9-12

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengumpulkan kata-kata dan kalimat-kalimat yang mengandung *mimesis* dan *onomatope* yang terdapat pada komik Pokemon volume 9-12, episode Orange Islands, karya Satoshi Tajiri tahun 1999, penerbit Nintendo Creatures Tokyo.

2. Tahap Analisis Data

Menganalisis setiap *mimesis* dan *onomatope* yang ditemukan pada komik Pokemon volume 9-12, mencari maknanya dalam kamus-kamus dan buku-buku yang relevan, mendeskripsikan maknanya berdasarkan konteks kalimat dan ekspresi pada gambar, lalu mengklasifikasikannya.

3. Tahap Penyusunan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang mengacu pada rumusan masalah, yaitu *mimesis* dan *onomatope* apa saja yang ditemukan pada komik Pokemon volume 9-12, bagaimana maknanya secara umum dan maknanya berdasarkan konteks kalimat juga ekspresi pada gambar, serta bagaimana klasifikasinya.